

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Ada sebuah pernyataan 'Pekerjaan membangun jelas tidak sama dengan menghancurkan, hampir dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak sulit dan hanya memerlukan waktu singkat, akan tetapi membina dan membangun, belum tentu orang mampu melakukannya, karena selain akan banyak melewati kesulitan, juga membutuhkan proses waktu yang lama'.

Proses *bina' wa takwin* (pembinaan dan pembentukan), terhadap seseorang merupakan sebuah proses panjang dan penuh kesulitan. Karena dalam pembinaan dan pembentukan seseorang akan bersentuhan langsung dengan dimensi *nafsul basyariyah* (jiwa kemanusiaan). Ada tiga hal yang paling penting dalam syi'ar *marhalah bina' wa takwin*: *ash-shabru, ad-da'bu, al-i'râdh*. Sesuai dengan Firman Allah swt. Q.S. Al-Kahfi: 28.

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ^ط وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ
فُرُطًا

Artinya: Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharap perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti

Sejalan dengan perkembangan saat ini, di mana kondisi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang pluralistik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menanggung resiko yang tidak sedikit bila di antara mahasiswa yang diasuhnya melakukan perilaku negatif-destruktif. Sementara upaya-upaya preventif yang dilakukan belum menampakkan pola yang ideal dalam upaya mengatasi berbagai problem tersebut. Berdasarkan berbagai pengamatan yang ada, maka upaya penanaman nilai-nilai keislaman masih butuh pendalaman, khususnya dalam hal bimbingan ibadah praktis dan rasa keberagamaan yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam kurikulum yang ada.

Sedangkan pengajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah masih cenderung mengarah pada sistem pengajaran yang berorientasi aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik masih belum disentuh secara lebih mendalam. Kemudian dibentuklah program Pendampingan Agama Islam sebagai program internalisasi nilai-nilai keislaman. Salah satu ciri dari aspek afektif adalah mampu menghayati nilai obyek-obyek yang dihadapi melalui alam perasaan apa itu orang, benda maupun peristiwa/kejadian; ciri yang lain belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar (W.S. Winkel, 1999: 63). Untuk itu thesis ini mencoba mengevaluasi program Pendampingan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta'selanjutnya disebut UMY, karena selama ini program tersebut belum dievaluasi.

Adapun tujuan dari Pendampingan Agama Islam adalah langkah kongkrit dalam membentuk dan menciptakan kampus islami yang merupakan komponen dalam membentuk persepsi pribadi muslim yang suamil dan Mutakawmil (Gamaah

al-Anhar,2002: tp.). Yang dimaksud dengan kampus islami adalah dengan posisi kampus yang strategis tidak saja dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan budaya, akan tetapi juga dalam membangun watak dan kepribadian. Dengan posisi itu diharapkan kampus akan melahirkan generasi yang memiliki kemampuan untuk menghadapi kompetisi global, membangun peradaban yang menjunjung tinggi martabat dan hak asasi manusia, menegakkan etika dan moral berdasarkan kepada ajaran agama Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sebuah lingkungan kampus yang benar-benar kondusif, dimana nilai-nilai Islam mewarnai seluruh aspek kehidupan kampus. Ada tiga komponen penting dalam sebuah kampus yang harus mendapat sentuhan nilai-nilai Islam: *individu, sistem manajemen* dan *lingkungan* (Ikhsan dkk, 2002: 27). Individu meliputi seluruh sivitas akademika baik pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa. Sistem manajemen meliputi bidang akademik, keuangan, kepegawaian, serta kemahasiswaan. Lingkungan baik fisik maupun sosial. Dengan demikian , maka sebuah kampus Islami bila individu, sistem manajemen yang dijalankan, serta lingkungannya benar-benar mencerminkan nilai-nilai Islam.

Salah satu komponen kampus Islami adalah individu, dalam hal ini mahasiswa. Berangkat dari hal tersebut internalisasi nilai-nilai Islam dikembangkan melalui program intra kurikuler yang dikemas dalam bentuk Pendampingan Agama Islam. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan adalah berkembangnya

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Sistem Pendidikan Nasional: 2003).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka di dalam struktur kurikulum Pendidikan Tinggi mata kuliah Pendidikan Agama Islam menjadi dasar bagi pembentukan manusia intelektual yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki wawasan, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya di dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan di dalam melaksanakan tugas pembangunan nasional.

Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah mengamanatkan bahwa al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah mata kuliah yang wajib diberikan di setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melihat Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, antara lain:

- 1). Bahwa misi Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum merupakan kelanjutan dari misi Pendidikan Agama Islam pada sekolah jenjang di bawahnya.
- 2). Bahwa materi Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum adalah kelanjutan dari materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah jenjang di bawahnya.
- 3). Bahwa Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum seharusnya lebih bersifat filosofis.

biasanya diberikan kepada mahasiswa pada semester-semester awal (semester satu atau dua). Artinya kemampuan nalar mahasiswa sebenarnya relatif masih seperti nalar siswa Sekolah Menengah ditambah satu atau dua semester. Hanya pada sebagian kecil Perguruan Tinggi Umum, mata kuliah Pendidikan Agama Islam juga diberikan kepada mahasiswa pada semester-semester akhir.

- 5). Bahwa tingkat pemahaman mahasiswa muslim di Perguruan Tinggi Umum amat bervariasi. (Atha Mudzhar, 1998:3). Dalam rangka mencapai maksud tersebut, perlu diusahakan agar Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien..

Lebih jauh Nurcholish Madjid dalam jurnal Mukaddimah "*Fakultas Agama Islam Swasta antara Cita dan Realita*" mengatakan bahwa munculnya fakultas-fakultas agama Islam swasta akhir-akhir ini, sampai ke pelosok-pelosok, menimbulkan masalah campuran antara syukur dan khawatir. Syukur, karena betapapun juga gejala itu merupakan indikasi kegairahan kepada ilmu-ilmu agama, yang barangkali dapat dikaitkan dengan "Kebangkitan Islam" sekarang ini. Khawatir, karena dengan meminjam dari dunia ekonomi, banyaknya lembaga-lembaga kajian formal ilmiah itu dapat menuju kepada situasi "*inflatori*", fakultas agama sekedar menjadi pilihan terakhir. Karena pilihan terakhir, maka yang terjadi ialah, fakultas-fakultas agama merupakan gudang menumpuknya "bahan manusia" yang mutunya tidak terlalu tinggi (Nurcholish Madjid, 1995:23). Idealnya setelah mengikuti program Pendampingan Agama Islam mahasiswa diharapkan ada perubahan dan berupaya melakukan perbaikan sikap sesuai dengan visi dan misi Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam, terus berupaya mewujudkan sebagai kampus yang islami, yang meliputi tiga aspek: *akademik, struktural* dan *kultural*, dimana menjadikan nilai-nilai Islam sebagai perikehidupan sehari-hari bagi seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mengikuti program Pendampingan Agama Islam mahasiswa diharapkan ada perubahan dan berupaya melakukan perbaikan sikap, namun secara faktual masih banyak hal yang masih belum Islami, misalnya:

1. Sebagian mahasiswi belum berbusana muslimah dengan benar.
2. Pergaulan mahasiswa putra dan putri masih tampak “bebas”, yang idealnya ada asrama mahasiswa dioperasikan semacam pesantren, sehingga terjadi proses tarbiyah Islamiyah di dalamnya.
3. Berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya menjadi fenomena umum di kampus.
4. Membuang sampah disembarang tempat
5. Aksi corat coret dan merusak
6. Pemakaian narkoba
7. Shalat berjamaah masih belum menjadi kegiatan rutin

Karena itu penelitian ini dilakukan dalam rangka mengevaluasi program Pendampingan Agama Islam yang selama ini sudah berjalan. Evaluasi program Pendampingan Agama Islam ini dilakukan pada beberapa aspek yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan proses dan hasil pendampingan

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan program Pendampingan Agama Islam di UMY
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan Pendampingan Agama Islam di UMY
3. Apa kendala dan solusinya pelaksanaan Pendampingan Agama Islam di UMY
4. Apa saja sasaran evaluasi

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1). Ingin mengkaji secara mendalam pelaksanaan Pendampingan Agama Islam di UMY, yang meliputi:
 - a. Kebijakan pengelola
 - b. Proses pendampingan : pendamping, materi, peserta, metode
 - c. Hasil pendampingan
- 2). Ingin memperoleh tanggapan dari mahasiswa dan pengelola di tingkat Fakultas tentang pelaksanaan Pendampingan Agama Islam, serta harapan dari mahasiswa dan pengelola di tingkat Fakultas tentang Pendampingan Agama Islam atau kegiatan lain yang mendukung pengembangan Pendampingan Agama Islam
- 3). Untuk mengetahui secara mendetail bentuk hambatan baik internal maupun eksternal yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan

D. KEGUNAAN PENELITIAN

- 1). Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan model Pendampingan Agama Islam di Perguruan Tinggi
- 2). Memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas sikap mahasiswa dan peningkatan kualitas penyelenggaraan program Pendampingan Agama Islam yang memadai untuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya
- 3). Memberi masukan untuk Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPP) melalui *Case Study* *Dasar-Dasar Pendampingan Agama Islam UMY*